

**STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN  
PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN  
PT CINTA MAJU SEJAHTERA,  
TANJUNG MORAWA**

Oleh :

Janji Murid Laia<sup>1)</sup>

Elisabeth Sitepu<sup>2)</sup>

Elok Perwirawati<sup>3)</sup>

Timo Laia<sup>4)</sup>

Universitas Darma Agung Medan<sup>1,2,3)</sup>

Email :

[ijan93294@yahoo.com](mailto:ijan93294@yahoo.com)

[elokperwirawati@yahoo.com](mailto:elokperwirawati@yahoo.com)

**ABSTRAK**

PT Cinta Maju Sejahtera Tanjung Morawa bertujuan meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi organisasi yang dilakukan oleh PT. Cinta Maju Sejahtera Tanjung Morawa dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan dan faktor apa saja yang menghambat strategi komunikasi organisasi yang dilakukan oleh PT. Cinta Maju Sejahtera Tanjung Morawa dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu : (1). Mengenal Khalayak, (2). Menyusun Pesan, dan (3). Menetapkan Metode, dalam proses penyampaian pesan untuk karyawan di PT. Cinta Maju Sejahtera guna meningkatkan produktivitas kerja karyawan melalui bentuk isinya, metode edukatif, untuk tujuan yang akan dicapai. Faktor Penghambat Strategi Komunikasi Organisasi Yang Dilakukan Oleh PT Cinta Maju Sejahtera Tanjung Morawa Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan yaitu: (1). Kemampuan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan dimana karyawan yang di rekrut di setiap divisi biasanya hanya tamatan SMA jadi kemampuan kerjanya juga berbeda dengan yang lulusan Sarjana. (2). Hasil kerja yang dicapai oleh karyawan, melalui beban kerja atau target pekerjaan, dan (3). Keterampilan Karyawan dalam menggunakan media komunikasi

**Kata Kunci : Strategi, Komunikasi Organisasi, Produktivitas Kerja**

**ABSTRACT**

*Enhancing worker productivity is PT Cinta Maju Sejahtera Tanjung Morawa's goal. Determining PT's organizational communication strategy is the goal of the research. What obstacles PT faces in implementing its organizational communication strategy, and how Cinta Maju Sejahtera Tanjung Morawa can help increase job productivity? Work productivity among employees is raised by Cinta Maju Sejahtera Tanjung Morawa. With a qualitative methodology, this study is categorized as descriptive research. (1) are the findings of this study. Introduction to the Audience (2). Message Composition, and (3). Choose the approach for communicating with PT staff members during the process. The purpose of Cinta Maju Sejahtera is to attain its objectives by boosting worker productivity via instructional techniques and content. Factors that hinder PT Cinta Maju Sejahtera Tanjung Morawa's organizational communication strategy's ability to raise worker productivity are as follows: (1). Employee recruitment in each division typically only includes high school graduates, so the work abilities of these individuals differ from those with a bachelor's degree in terms of their capacity to finish tasks. Two (2). the outcomes of their labor as measured by their workload or work targets, and (3). Workers' proficiency with media communication.*

**Keywords: Strategy, Organizational Communication, Work Productivity**

## 1. PENDAHULUAN

Alasan kegiatan komunikasi mempunyai strategi adalah, seperti kegiatan lain yang melibatkan dua orang atau lebih yang berinteraksi, kegiatan tersebut perlu direncanakan dan dikelola agar terstruktur dengan baik, terkendali dengan baik, dan pada akhirnya menghasilkan pencapaian tujuan. Pengertian strategi menurut Pearce dan Robinson (dalam Hamim, 2019: 73–74) adalah rencana manajer yang berfokus pada masa depan dan berinteraksi dengan lingkungan kompetitif untuk mencapai fasilitas organisasi. Strategi suatu organisasi mencerminkan pemahamannya tentang mengapa, bagaimana, dan di mana bersaing serta bagaimana bersiap untuk melakukannya.

Untuk mengarahkan atau mengatur komunikasi yang dapat meningkatkan produktivitas pekerja, seorang pemimpin perlu memiliki strategi komunikasi yang tepat. Untuk mencapai tujuan dan memperoleh hasil produktivitas kerja yang tinggi yang diharapkan perusahaan dari karyawan, maka karyawan harus mempunyai motivasi dan etos kerja yang kuat. Proses komunikasi pemimpin dalam suatu organisasi disebut sebagai kepemimpinan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, semua usaha dipaksa untuk beroperasi secara lebih produktif, efisien, dan efektif. Dunia usaha yang sedang berkembang akan diberi insentif untuk memprioritaskan pengelolaan sumber daya manusia guna menjamin kelangsungan hidup mereka. Oleh karena itu, manusia dapat dianggap sebagai faktor penentu karena merekalah yang harus mewujudkan segala inovasi dalam upaya mencapai tujuan perusahaan.

Baik dalam bidang perdagangan, industri, atau jasa, suatu perusahaan akan berusaha keras untuk memenuhi tujuan yang telah ditentukan dalam menjalankan operasinya. Penting untuk diingat bahwa

pencapaian tujuan oleh berbagai departemen dalam organisasi tidak hanya bergantung pada teknologi maju, modal operasional yang tersedia, fasilitas atau infrastruktur yang dimiliki, namun juga pada kualitas komunikasi kepemimpinan-ke-karyawan. Produktivitas di tempat kerja mengacu pada jumlah dan kualitas barang atau jasa yang dihasilkan oleh karyawan dalam standar perusahaan dan batasan waktu. Banyak faktor, seperti kemampuan mental dan fisik seorang pegawai, dinamika antara atasan dan bawahan, motivasi pegawai dalam bekerja, pendidikan, disiplin kerja, keterampilan, sikap dan etika kerja, gizi dan kesehatan, tingkat pendapatan atau gaji, dan kecanggihan teknologi, semuanya dapat berdampak pada produktivitas karyawan dalam bekerja. dimanfaatkan, peluang untuk sukses.

Salah satu aset berharga dalam struktur kerja suatu perusahaan adalah kemampuan karyawannya dalam mencapai tujuan perusahaan. Oleh karena itu, pengusaha harus mengelola tenaga kerja mereka seefisien mungkin. Keberhasilan suatu perusahaan bergantung pada faktor lain selain kemampuan teknis dan arusnya (Suwanto, 2021:33). Bagi PT, produktivitas kerja dasar sangatlah penting. Cinta Maju Sejahtera karena organisasi tidak dapat mencapai tujuannya tanpa adanya produktivitas kerja. Produktivitas kerja, komponen tertua dalam perencanaan strategis perusahaan, merupakan ukuran seberapa baik suatu kegiatan mencapai tujuan, sasaran, visi, dan misi organisasi. Oleh karena itu, perusahaan harus mempertimbangkan produktivitas karyawannya.

Berdasarkan pengamatan tim peneliti, faktor komunikasi seperti kesalahan wawancara dan pemantauan data (miss communications) dari kantor ke lapangan juga dapat berdampak pada menurunnya produktivitas pekerja. Permasalahan

spesifiknya mencakup fakta bahwa bawahan sering kali berkomunikasi dengan buruk dan tidak selalu memberikan respons yang tepat terhadap apa yang dikatakan kepada mereka. Salah satu contoh peristiwa yang terjadi di bagian administrasi lapangan adalah ketika mandor penghalusan menggunakan WhatsApp sebagai alat komunikasi untuk menginformasikan kepada seluruh staf penghalusan agar menghaluskan permukaan kayu hingga ukuran tertentu. Namun, banyak pekerja, khususnya pekerja perempuan, yang mengabaikan instruksi mandornya. Individu yang mengabaikan arahan ini memberikan berbagai penjelasan. Ada yang mengaku lupa dengan apa yang diinstruksikan mandor, ada pula yang berkomunikasi melalui WhatsApp dan tidak memberitahukan nomor teleponnya, ada pula yang lupa meninggalkan teleponnya di rumah sebelum berangkat kerja, dan banyak dari penjelasan tersebut serupa. Dalam meningkatkan kinerja karyawan, komunikasi sangatlah penting. Shararia beroperasi lebih efisien ketika rencana komunikasinya efektif. Menurut Marpaung (2020:22), kurangnya komunikasi antar karyawan menyebabkan terjadinya kesalahan di tempat kerja. Percakapan di dalam organisasi Tidak hanya di kalangan karyawan.

## **2. URAIAN TEORITIS STRATEGI**

Pearce mengartikan “strategi” sebagai rencana luas dengan orientasi jangka panjang untuk berinteraksi dengan lingkungan kompetitif guna mencapai tujuan lembaga pemerintah dan dunia usaha (Purnawati, 2019: 75). Strategi merupakan suatu rencana tindakan yang akan dilakukan suatu perusahaan. Strategi suatu bisnis menunjukkan pemahamannya tentang dengan siapa ia bersaing, bagaimana, kapan, dan di mana pasar tersebut, serta alasannya. Menurut David (dalam Purnawati, 2019:75), strategi adalah suatu cara yang disepakati untuk mencapai tujuan

jangka panjang. Sejumlah besar uang perusahaan dan keputusan manajerial yang penting diperlukan untuk tindakan atau strategi potensial. Seseorang, organisasi pemerintah, atau bisnis menggunakan strategi untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan. Ketika era modern dimulai, menjadi jelas bahwa konsep strategi berkembang dengan kecepatan yang belum pernah dilakukan sebelumnya, yang sayangnya menyebabkan terciptanya persepsi negatif mengenai hal tersebut. Efektivitas strategi dengan cepat menurun untuk sementara waktu karena perubahan interpretasi konsep.

Strategi adalah metode dimana manajer berinteraksi dengan lingkungan kompetitifnya untuk mencapai tujuan organisasi, menurut Pearce dan Robinson (dalam Hamim, 2019: 73–74). Strategi mencerminkan pemahaman organisasi mengenai situasi apa, kapan, di mana, dan apa yang harus disaingi. Suatu organisasi dapat mengurangi kendala kompetitifnya dan meningkatkan keunggulan kompetitifnya dengan menerapkan strategi. Strategi yang tidak terdefinisi dan tidak dapat dijelaskan merupakan hal yang lazim di banyak organisasi nirlaba dan nirlaba; ini harus didefinisikan, bertahap, atau dibayangkan. Setiap departemen dalam organisasi, maupun setiap unit kerja, memerlukan strategi. Permainan yang merupakan hasil dari tindakan yang telah diatur sebelumnya adalah rencana umum seorang manajer. Menurut Hamim (2019:64), tidak ada satu strategi yang dapat melayani semua tujuan. Menyusun dan menyiapkan strategi yang matang berarti 60% masalah sudah terselesaikan, padahal masih banyak faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan. Strategi yang akurat saja tidak dapat menjamin keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi. Mencapai keberhasilan dalam mengelola perubahan lingkungan memerlukan pernyataan strategi yang memberikan arah yang sama kepada seluruh anggota organisasi. Ketika konsep strategi tidak jelas, keputusan akan diambil

secara sewenang-wenang atau hanya berdasarkan intuisi tanpa mempertimbangkan pilihan lain.

Hal ini memberikan keseimbangan antara jangka pendek dan jangka panjang, menurut Muhammad (2020:36). Strategi pertama-tama harus menjelaskan dan menafsirkan masa depan, bukan hanya situasi saat ini. Kedua, rencana tersebut harus ditentukan oleh arah strategis. Terakhir, pendekatan ini harus mempertimbangkan keunggulan kompetitif dan bukan hanya pertimbangan finansial. Ini adalah pedoman mendasar untuk mengembangkan strategi. Untuk mencapai tujuan jangka panjang, metode harus fleksibel dan berorientasi eksternal, dan pedoman ini harus diikuti dari atas ke bawah.

## **KOMUNIKASI**

Manusia membutuhkan komunikasi untuk berinteraksi satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi sehari-hari bahkan terjadi di rumah keluarga itu sendiri. Ketika komunikasi berlangsung, pengirim mengharapkan tanggapan dari penerima guna mencapai tujuan komunikasi yang dimaksudkan. Menurut Tjiptono (2018:205), ada dua kategori komunikasi: verbal dan non-verbal. Komunikasi verbal ditandai dengan pertukaran kata melalui suara, sedangkan komunikasi nonverbal melibatkan pemanfaatan bahasa tubuh untuk menyampaikan makna, seperti menunjukkan arah tertentu. Bagi komunikator, tujuan komunikasi adalah memberi informasi, mendidik, dan mendorong persuasi jika tujuan penerimanya adalah memahami, mempelajari, dan menikmati pesan sebelum menerima atau menolaknya (Kotler dan Armstrong, 2014: 77). Berkomunikasi dengan cara yang dapat dipahami adalah tujuan saluran komunikasi lainnya karena pemahaman sangat penting dalam komunikasi. Selain itu, memahami apa yang diinginkan seseorang merupakan prasyarat komunikasi yang efektif (Kotler

dan Armstrong, 2014: 77). Ketika seseorang berkomunikasi, mereka ingin diterima oleh dirinya sendiri, namun mereka juga ingin meyakinkan orang lain untuk menyetujuinya alih-alih memaksakan agendanya sendiri. Terlibat dalam inisiatif penjangkauan dan pelayanan masyarakat adalah contoh bagaimana komunikasi dapat mempengaruhi orang lain untuk mengambil tindakan.

Kemahiran dalam berkomunikasi dapat menghasilkan beberapa manfaat, termasuk kemampuan untuk mengekspresikan konsep dengan cara yang dapat dipahami oleh khalayak yang lebih luas atau pemangku kepentingan yang relevan, dan fasilitasi interaksi antarpribadi (Kotler dan Armstrong, 2014). 78). Selain itu, pemahaman yang lebih mendalam terhadap suatu subjek dan memfasilitasi pertukaran pengetahuan antar pihak merupakan dua tujuan komunikasi lainnya (Kotler dan Armstrong, 2014: 78). Panggilan video, obrolan, dan telepon adalah bentuk komunikasi modern yang dapat digunakan untuk menghabiskan waktu. Dalam kebanyakan kasus, persuasi atau pengaruh terhadap orang lain berasal dari komunikasi yang efektif.

## **STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI**

Komunikasi adalah urat nadi sebuah organisasi. Itu karena suatu organisasi tidak dapat berfungsi tanpa komunikasi. Memahami komunikasi organisasi memerlukan pemahaman tentang konteks ini yang merupakan jaringan komunikasi bagi individu-individu yang dalam lingkungan organisasi bergantung satu sama lain. Agar suatu organisasi dapat berfungsi dengan baik, masing-masing anggotanya harus mempunyai tanggung jawab khusus dan saling berhubungan, bertindak sebagai suatu sistem yang memerlukan komunikasi yang efektif. Kondisi inilah yang nantinya akan menentukan mampu atau tidaknya organisasi tersebut mencapai tujuan



Sedangkan Riyanto (dalam Elbandiansyah, 2019:250) mengartikan produktivitas sebagai selisih antara jumlah total sumber daya yang dibutuhkan (input) dan hasil akhir (output). Ide di balik produktivitas adalah membandingkan output dengan jumlah pekerjaan yang dilakukan per jam.

Produktivitas kerja diukur dari beberapa faktor, antara lain: peningkatan terus-menerus; meningkatkan kualitas keluaran; tugas yang sulit; kondisi fisik tempat kerja; kurangnya konstruktif; kepercayaan diri; akuntabilitas; antusiasme terhadap pekerjaan seseorang; tinjauan ke masa depan; kemampuan untuk mengatasi hambatan dan menyesuaikan diri dengan perubahan keadaan; kontribusi positif terhadap lingkungan hidup (kreatif, imajinatif, dan inovatif); dan ketabahan untuk mencapai potensi penuh seseorang. Aspek produktivitas kerja yang penulis gunakan berdasarkan teori Siagian (2015:126) yang meliputi tugas kerja yang menantang, perbaikan terus-menerus, peningkatan kualitas hasil kerja, dan kondisi fisik lingkungan kerja. Masing-masing aspek tersebut mempunyai simbol suatu pengukuran yang dapat digunakan untuk menciptakan suatu alat ukur yang akan menunjukkan seberapa produktif karyawan dalam bekerja.

### 3. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan termasuk dalam penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Moleong (2018:6) berupaya memahami fenomena yang berkaitan dengan pengalaman partisipan penelitian, seperti perilaku, persepsi, motif, tindakan, dan lain-lain secara komprehensif, serta menggunakan kata-kata dan bahasa dalam konteks tertentu untuk menggambarannya secara deskriptif, baik secara organik maupun melalui penggunaan teknik ilmiah yang berbeda. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi objek yang alami, artinya subjek dan latar belakang penelitian

tidak terbagi-bagi menjadi variabel atau hipotesis karena peneliti dan tempat penelitian merupakan satu kesatuan yang utuh. Selain itu, peneliti merupakan alat vital dalam pekerjaannya karena penelitian bergantung pada observasi peneliti lain di lapangan, dan hanya peneliti yang dapat berkomunikasi dengan orang di bidang tersebut dengan menggunakan kosakata dan bahasa yang sama.

Moleong (2018:11) menyatakan bahwa data kata dan gambar—bukan data numerik—dikumpulkan dalam metode penelitian deskriptif. Selain itu, semua yang dikumpulkan mungkin akan merahasiakan temuan penyelidikan. Metode analisis data menggunakan model analisis kausal efektif dengan menggunakan pendekatan rasional yang dirangkai berdasarkan hasil kajian pustaka (*literature review*) terkait pembahasan pembahasan dalam artikel ini yang bersumber dari berita media, peraturan perundang-undangan, jurnal dan buku (manurung, 2021:14). Secara ringkas, penelitian kualitatif deskriptif diartikan sebagai penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan hasil penelitian dengan menggunakan data yang telah dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran, dan bukan angka-angka yang diperoleh dari fenomena lapangan empiris. Tujuan dari penelitian semacam ini adalah untuk mengkarakterisasi fenomena atau peristiwa berdasarkan observasi lapangan. Dalam rangka meningkatkan produktivitas pekerja di PT Cinta Maju Sejahtera Tanjung Morawa, penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan dan mengkaji strategi komunikasi organisasi.

### 4. HASIL PENELITIAN

#### **Strategi Komunikasi Organisasi Yang Dilakukan Oleh PT Cinta Maju Sejahtera Tanjung Morawa Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan**

Selain memiliki sumber daya, sarana, dan prasarana yang memadai, kemampuan suatu organisasi untuk berhasil mencapai tujuannya juga sangat bergantung pada

penggunaan komunikasi oleh pimpinan untuk membina hubungan antar semua pihak yang terlibat. Jelaslah bahwa komunikasi yang efektif sangat penting bagi organisasi, baik di dalam maupun di antara anggota individu. Komunikasi organisasi memegang peranan penting dalam meningkatkan kinerja karyawan. Namun, untuk melakukan perubahan dan mempengaruhi tindakan menuju kesejahteraan organisasi melalui kolaborasi dan ekspresi ide, pandangan, dan pendapat, sejumlah tujuan harus dicapai. Salah satu tujuannya adalah agar para pemimpin menunjukkan empati yang lebih besar terhadap bawahannya, yang akan memperbaiki kondisi kerja dan pekerjaan yang lebih bervariasi dalam meningkatkan produktivitas staf melalui berbagi ide untuk mencapai tujuan bersama. Pendekatan yang ideal adalah pendekatan yang mengutamakan keunggulan strategis bisnis yang berbeda dengan tantangan lingkungan secara koheren, menyeluruh, dan terintegrasi. Mengenali gagasan strategi sebagai serangkaian rencana yang mencakup semua dan kohesif yang diperlukan oleh suatu organisasi untuk mencapai tujuannya. Dalam lingkungan organisasi, strategi memainkan peran penting dalam proses mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan. Pada hakikatnya, kemampuan memadukan kepentingan organisasi dan karyawan inilah yang membuat upaya produktivitas kerja menjadi lebih efektif. Adapun hasil penelitian ini yaitu :

#### 1. Mengenal Khalayak

Mengingat khalayaklah yang akan menerima ide dan informasi yang disampaikan, maka dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan sejumlah informan terlihat jelas bahwa pemahaman khalayak sangatlah penting. Jelas sekali bahwa penciptanya sangat ahli dalam taktik komunikasi yang pertama, yaitu mengidentifikasi target pasar. Memahami audiens kita adalah aspek penting dalam komunikasi yang memerlukan pertimbangan cermat. Penonton PT. Selain

menjadi karyawan, Cinta Maju Sejahtera juga menjabat sebagai mandor divisi tersebut. Hal ini dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada pimpinan divisi untuk mengenal dan membina hubungan yang erat dengan stafnya, serta menerima ide dan informasi baru selama staf tersebut dapat dimintai pertanggungjawaban dalam menyampaikan kebenaran. Agar setiap orang bisa lebih teliti dalam mengungkapkan diri dan meningkatkan rasa percaya diri, ketiga audiens tersebut juga menyampaikan pesan dengan cara yang berbeda, baik secara langsung maupun melalui platform komunikasi elektronik seperti WhatsApp. akuntabel, berpikiran maju, mencintai apa yang dilakukannya, mampu mengatasi hambatan dan menyesuaikan diri dengan perubahan keadaan, inventif, kreatif, dan tangguh, mampu mewujudkan potensi penuhnya, dan produktif dalam bekerja.

#### 2. Menyusun Pesan

Temuan dari wawancara yang dilakukan peneliti dengan beberapa informan menunjukkan bahwa ketika membuat pesan, seseorang harus terlebih dahulu memutuskan apa yang akan dibahas dan apakah pesan tersebut akan dikomunikasikan secara langsung atau ditulis di platform komunikasi seperti WhatsApp, yang menawarkan topik pekerjaan menarik yang dapat diakses oleh karyawan. kerjakan dengan membuat cerita sederhana untuk dipahami, sederhana untuk dipahami oleh anggota staf, namun perlu bersifat instruktif dan praktis untuk menciptakan rasa hubungan historis dan emosional dengan karyawan kami di PT. Cinta Ini Sejahtera dan Maju. Hal ini dilakukan agar anggota staf dapat bekerja secara imajinatif, kreatif, inventif, dan juga produktif. Karyawan harus diberikan uraian tugas yang komprehensif yang berfungsi sebagai petunjuk dalam menyelesaikan tugas dan kewajibannya. Dengan menggunakan pembagian kerja, bisnis dapat menerapkan kebijakan, pedoman, dan praktik yang seragam mengenai bagaimana karyawan diharapkan

melaksanakan tugasnya. Pembagian kerja juga dapat membantu pertumbuhan pribadi karyawan dalam organisasi, yang akan meningkatkan produktivitas. Pekerjaan menjadi lebih sederhana dan tepat sehingga setiap divisi saling mengetahui satu sama lain dengan memecahnya menjadi tugas-tugas yang lebih kecil dan mencapai kesepakatan dalam semua aktivitas, meskipun aktivitas tersebut mungkin rumit. Setiap pekerja juga diharapkan untuk mengutamakan kepentingan perusahaan.

### 3. Menetapkan Metode

Peneliti mewawancarai beberapa informan, dan berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dikatakan bahwa strategi komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada karyawan PT berbeda-beda tergantung bagaimana strategi tersebut dipraktikkan. Cinta Maju Sejahtera, atau pengulangan cara sehari-hari yang bersifat verbal dan nonverbal berdasarkan kondisi. Saat di luar jam kerja, WhatsApp biasanya digunakan untuk memfasilitasi komunikasi nonverbal dan mendongkrak produktivitas karyawan. Kalau dilakukan secara lisan, dilakukan pada jam kerja. Ketika informasi penting diulangi, khalayak akan lebih mudah mengingatnya dan lebih memperhatikan pesan yang disampaikan. Pilihlah terlebih dahulu subjek pekerjaan yang akan dilakukan oleh karyawan, sesuai dengan format kontennya agar lebih menarik. Hal ini dapat dicapai dengan menciptakan narasi yang mudah dipahami, namun juga harus bersifat instruktif dan praktis untuk memberikan rasa hubungan emosional dan pribadi dengan karyawan PT. Kemakmuran dengan Cinta ke Depan. Agar pekerja menjadi imajinatif, kreatif, inventif, dan produktif, hal ini dilakukan. format pesan berbasis informasi yang dimaksudkan untuk mempengaruhi audiens. Memberikan fakta, angka, dan opini yang akurat serta informasi yang akurat tentang sesuatu berarti menyajikan apa adanya, apa adanya. Informasi, berita, dan lainnya semuanya

disertakan dalam metode ini. Sebagai sarana pengajaran

### **Faktor Faktor Penghambat Strategi Komunikasi Organisasi Yang Dilakukan Oleh PT Cinta Maju Sejahtera Tanjung Morawa Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan**

Setiap perusahaan mempunyai sistem komunikasi internal yang disesuaikan dengan budaya perusahaan. Hal ini berupaya menjaga hubungan harmonis anggota guna memaksimalkan kemampuan organisasi dalam memenuhi visi dan misinya. Dalam konteks organisasi, strategi komunikasi mengacu pada prosedur yang harus diikuti ketika berinteraksi dengan anggota kelompok yang memiliki latar belakang berbeda dan bagaimana menjamin proses komunikasi berfungsi dengan baik. Gangguan komunikasi antar pelaku usaha dapat berakibat fatal jika tidak segera diatasi. Terdapat hambatan lain yang dapat menghambat komunikasi, seperti sulitnya menyatukan ide-ide untuk memajukan perusahaan secara terpadu atau terpadu, serta potensi miskomunikasi ketika informasi yang diperoleh dari salah satu pelaku usaha dikomunikasikan kepada perusahaan. Beberapa faktor yang menghambat PT Cinta Maju Sejahtera Tanjung Morawa dalam menerapkan strategi komunikasi organisasi untuk meningkatkan produktivitas pekerja. Adapun faktor faktor Faktor Faktor Penghambat Strategi Komunikasi Organisasi Yang Dilakukan Oleh PT Cinta Maju Sejahtera Tanjung Morawa Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan sesuai dengan teori di atas yaitu :

1. Kemampuan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan

Dapat disimpulkan bahwa seorang individu yang kompeten pada pekerjaan tersebut akan bertindak dengan cara yang konsisten dengan pelatihan, pengalaman, dan pengetahuannya di industri dari temuan wawancara yang dilakukan

peneliti dengan banyak informan. Produktivitas karyawan semakin terhambat oleh kemampuan karyawan dalam menyelesaikan tugas. Karena sebagian besar pegawai yang dipekerjakan pada setiap divisi hanya lulusan SMA, maka kemampuan kerja mereka berbeda dengan pemegang gelar sarjana. Ketelitian dan ketelitian karyawan dalam bekerja menunjukkan kemampuan tersebut. Kesalahan karyawan yang berlaku pada pekerjaan masing-masing biasanya dilakukan saat melakukan tugas terkait. Ketika karyawan melakukan kesalahan dalam menjalankan tugas rutinnnya, seringkali manajer dan mandor akan mengajukan keluhan terhadap mereka karena produk yang mereka hasilkan memenuhi spesifikasi perusahaan.

## 2. Hasil kerja yang dicapai oleh karyawan

Produktivitas kerja karyawan PT dapat disimpulkan dari temuan wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa informan. Target kerja yang ditetapkan perusahaan yang diubah berdasarkan permintaan pembeli terus menjadi kendala Cinta Maju Sejahtera. Pekerja dihadapkan pada serangkaian tujuan yang harus mereka capai dengan memproses jumlah item yang dibutuhkan dalam satu hari. Jika persyaratan ini tidak terpenuhi, supervisor akan memberikan bimbingan untuk memfasilitasi tugas pekerja. Namun, karena kemampuan unik setiap orang, terutama staf yang baru direkrut, beberapa karyawan masih gagal mencapai tujuan perusahaan. Namun staf PT. Cinta Maju Sejahtera memiliki pendekatan kerja yang fokus dan hati-hati, sehingga jika pekerjaan terfokus pada tugas masing-masing dan dapat memenuhi tujuan perusahaan, maka meningkatkan produktivitas karyawan merupakan salah satu sikap emosional yang menyenangkan bagi seorang pekerja yang menikmati pekerjaannya. secara individu. Meskipun tujuan tersebut tidak selalu tercapai dalam satu hari, karyawan yang masih berproduksi di bawah rata-rata masih menemukan motivasi.

## 3. Keterampilan Karyawan

Berdasarkan temuan wawancara dengan beberapa informan yang peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa adopsi media komunikasi berbasis internet semakin cepat setelah perangkat seluler mulai memiliki akses ke internet, dan bahkan sebelum istilah "smartphone" benar-benar muncul. Pilihan komunikasi yang dimungkinkan oleh ponsel pintar menjadi semakin bervariasi. Pilihan ini mencakup media sosial, email, chat, SMS, dan browsing. Penting untuk dapat memilih satu atau kombinasi media, tergantung pada tujuan, pesan, dan teknik yang ingin Anda gunakan, untuk memenuhi target komunikasi. Ada berbagai bentuk komunikasi yang tersedia. di dalam Kantor PT. Majalah yang memberikan informasi kepada karyawan merupakan salah satu sumber daya Cinta Maju Sejahtera, namun jarang digunakan dan informasi darinya jarang terlihat. Hal ini menyebabkan terciptanya opsi kedua, yaitu menggunakan ponsel untuk berbelanja online. Untuk memastikan pekerjaan semua orang berjalan lancar, saya biasanya menggunakan WhatsApp untuk berkomunikasi dengan staf kantor, supervisor, dan mandor. Dari sana, saya menyampaikan setiap perubahan yang terjadi secara rutin kepada karyawan lain. Namun komunikasi hanya bersifat satu arah: kadang-kadang ponsel pekerja rusak, tidak ada kuota, ada pekerja yang masih belum mahir menggunakan ponsel, bahkan ada pekerja yang belum memilikinya.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan beberapa hal mengenai Strategi Komunikasi Organisasi Yang Dilakukan Oleh PT Cinta Maju Sejahtera Tanjung Morawa Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan diantaranya sebagai berikut:

1. Strategi Komunikasi Organisasi yang dilakukan oleh PT Cinta Maju Sejahtera Tanjung Morawa dalam meningkatkan

produktivitas kerja karyawan yaitu : (1). Mengenal Khalayak, audiens di PT. Cinta Maju Sejahtera yaitu mandor dari divisi dan juga karyawan masing masing divisi. Cara penyampaian pesannya dari ketiga khalayak tersebut berbeda beda baik secara langsung atau melalui media komunikasi elektronik seperti whatsapp oleh masing masing pimpinannya, (2). Menyusun Pesan, teknik menyusun pesan terlebih dahulu menentukan isi pembahasan yang akan disampaikan secara langsung atau ditulis pada media komunikasi seperti whatsapp yang berisi topik pekerjaan yang akan dikerjakan oleh karyawan dengan menarik dengan membangun narasi yang mudah untuk dipahami, mudah dimengerti, oleh karyawan, namun harus yang mendidik dan bermanfaat. (3). Menetapkan Metode, menurut cara pelaksanaanya metode komunikasi yang digunakan dalam proses penyampaian pesan untuk karyawan di PT. Cinta Maju Sejahtera yaitu Apabila masih dalam waktu jam kerja maka dilakukan secara verbal, tetapi kalau di luar jam kerja biasanya dilakukan secara non verbal dengan menggunakan whatsapp guna meningkatkan produktifitas kerja karyawan. Menurut bentuk isinya, biasanya terlebih dahulu menentukan topik pekerjaan yang akan dikerjakan oleh karyawan agar lebih menarik dengan membangun narasi yang mudah untuk dipahami, mudah dimengerti, oleh karyawan. Metode edukatif, mencapai sasaran komunikasi, kita dapat memilih salah satu atau gabungan dari beberapa media, bergantung pada tujuan yang akan dicapai.

2. Faktor Faktor Penghambat Strategi Komunikasi Organisasi Yang Dilakukan Oleh PT Cinta Maju Sejahtera Tanjung Morawa Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan yaitu: (1). Kemampuan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan, kemampuan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan dimana karyawan yang di

rekrut di setiap divisi biasanya hanya tamatan SMA jadi kemampuan kerjanya juga berbeda dengan yang lulusan Sarjana. (2). Hasil kerja yang dicapai oleh karyawan, beban kerja atau target pekerjaan yang diberikan oleh perusahaan yang di sesuaikan dengan permintaan pembeli masih belum dapat di selesaikan dalam satu hari untuk pengolahan kayu. (3). Keterampilan Karyawan komunikasi yang terjadi hanya satu arah dikarenakan terkadang *handphone* karyawan yang rusak, kadang tidak ada kuota, dan masih ada karyawan yang tidak terampil menggunakan *handphone* bahkan masih ada yang karyawan yang tidak memiliki *handphone* sehingga pesan yang seharusnya tersampaikan kepada karyawan menjadi terhambat.

## SARAN

Berdasarkan dari kesimpulan penelitian di atas, maka penulis merekomendasikan berupa beberapa saran yaitu :

1. Perusahaan adalah sekumpulan orang yang bekerja sama dalam suatu kapasitas usaha. Untuk meningkatkan produktivitas pekerja, para pemimpin perlu meningkatkan komunikasi organisasi di antara anggota staf. Mereka juga tidak boleh menahan diri dalam mengembangkan bakatnya sendiri. Setiap pekerja harus menerima perlakuan yang adil dan kesempatan yang sama berdasarkan tugas pekerjaan spesifik mereka.
2. Komunikasi yang lebih baik antar rekan kerja diharapkan dapat memaksimalkan produktivitas dalam produksi barang. Ketika strategi komunikasi organisasi diterapkan, hal ini dapat menopang produktivitas seluruh pekerja, termasuk atasan dan bawahan.

## DAFTAR PUSTAKA

Asri dan Ispawati. Tahun 2022. *Strategi Komunikasi Organisasi Untuk Meningkatkan Semangat Kerja Tenaga Administrasi Pusdiklat*

- Kemenag RI. *Jurnal Internasional Ilmu Komunikasi*, 2022 (Universitas Persada Indonesia Y.1.II). Dalam Jil. XXVII III
- Azarhar, El. Selanjutnya Alfihamsyah, M.A. (2021). *Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Berperan Terhadap Kinerja Pegawai*. Universitas Sumatera Utara, Program Studi Muhammadiyah, Manajemen, Vol. 1
- Busro, Ranupan, 2018. *Manajemen dan produktifitas Kerja Personalia*, Yogyakarta : Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Gajahmada.
- David, R. (2015). *Pengaplikasian Manajemen Strategis: Konsep*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dwiyanto, Agus. (2016). *Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik*. Gadjah Mada University Pres. Yogyakarta
- Farhan Yanuar Hardiyanto, dan Tri Yulistyarani. (2023). *Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Di PT Tirta Investama (DC Kawasan)*. Dohara Publisher Open Access Journal. Vol 01, No.01
- Hunger, David. (2016). *Manajemen stratejik*. Yogyakarta: Andi.
- Islami, A.n. Palupi, T.; Fridha, Mdot. serta Romadhan, M.I. 2021). *Kinerja Karyawan PT dan Dampak Komunikasi Organisasi. Pergi ke Indonesia*. Vol 01, No.01
- Ispawati Asri, Vol. 7(01). 2022). *Membangun Semangat Kerja Tenaga Administrasi Pusdiklat Kementerian Agama Republik Indonesia: Strategi Komunikasi Organisasi*. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, IKON, Universitas Persada Indonesia Y. An. 1. Jilid XXVII, No. 3
- Manurung Boynes, dan Nurainun Sibuea. *Perubahan Model Kebijakan Pelayanan Kepala Sekolah Di Sma Negeri 20 Medan Di Era Covid-19*. Indonesian Journal of Educational Development. Vol. 2 No.1.2021
- Mira Herlina Irawati Wibowo. 2020). *Pola Komunikasi Organisasi dalam Meningkatkan Motivasi Kerja di Kafe dan Restoran Al Zein*. *Jurnal Ilmu Komunikasi PANTEREI*. No.2 Jilid. 4
- Moeleong, Lexi J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. PT. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, Suwarsono. 2020). *Kebijakan Negara. Administrasi Organisasi Publik*. Ahilangga.
- Nuruddin Jakarta. 2014). *Sekilas Tentang Media Massa. Indonesia: PT. F. Rajagrafindo persada*
- Marpaung. K.Namirah, Ye. G., Putra, S., Usandra, S. beserta Monica, C. 2020). *Kinerja Karyawan PT Globelink Sea and Air Freight Indonesia: Dampak Pelatihan, Komunikasi, dan Kepuasan Kerja*, *Jurnal Berita*, Vol. 14.
- Putra, Nanda Fitriyan Pratama. (2013). *Peranan Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dananak Dalam Mencegah Perilaku Seks Pranikah Di Sma Negeri 3 Samarinda Kelas XII*. *eJournal Ilmu Komunikasi*, Volume 1, Nomor 3
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiani, (2013). *Produktifitas dan Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: BPFE.
- Suryadi. (2013). *Komunikasi Interpersonal dan Terapeutik: Teori dan Praktik*. Jakarta : EGC
- Sutrisno, Edy. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit : Prenadamedia Group, Jakarta
- Tjiptono. (2018). *Komunikasi Pelayanan Publik Berbasis Partisipasi & Keterbukaan Informasi*, Malang: Setara Press
- Wartana, I Kadek dan Tobing, Morina Novita (2016). *Hubungan Komunikasi Interpersonal Dengan*

*Kepuasan Pasien Di Puskesmas  
Kolonodale Kecamatan Petasia  
Kabupaten Morowali Utara. Jurnal  
Ilmiah Kesmas IJ (Indonesia Jaya)  
Vol. 16 No. 2*

Zahara E. (2018). Peranan Komunikasi  
Organisasi Bagi Pimpinan  
Organisasi. Warta Dharmawangsa  
Jurnal . Vol 1